



RUMAH ADAT JAWA TENGAH

Joglo



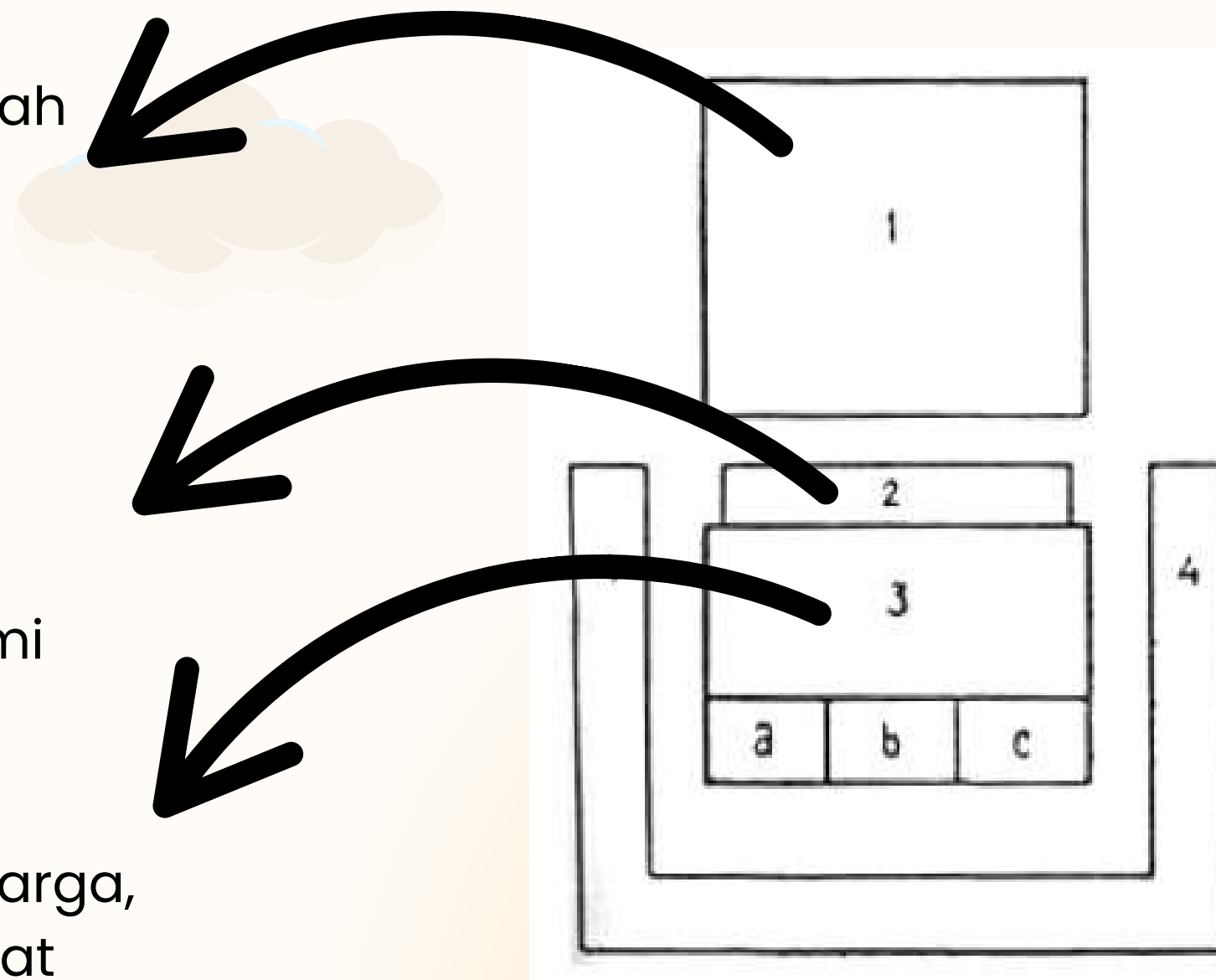
Rumah adat Joglo berasal dari Jawa Tengah dan dibangun berdasarkan fungsi serta status sosial. Rumah ini biasanya dimiliki oleh bangsawan atau orang kaya, terbuat dari kayu berkualitas tinggi. Ciri khasnya adalah empat tiang utama di bagian depan dan terdiri dari dua bagian: rumah induk (meliputi Pendopo, Emperan, Pringgitan, Senthong Tengah, Senthong Kiwa, dan Senthong Engen) serta rumah tambahan (ruangan Gandhok).

Ruangan Joglo

Pendhapa merupakan bagian depan rumah yang diperuntukkan bagi aktivitas pertemuan, sambutan kepada tamu, pagelaran acara dan aktivitas lainnya .

Pringgitan tempat pertunjukan atau penyambutan tamu dalam suasana resmi

Dalem adalah tempat bersantai dan beraktivitas lain bagi seluruh anggota keluarga, serta untuk menerima kerabat dekat saat berkunjung



KETERANGAN:

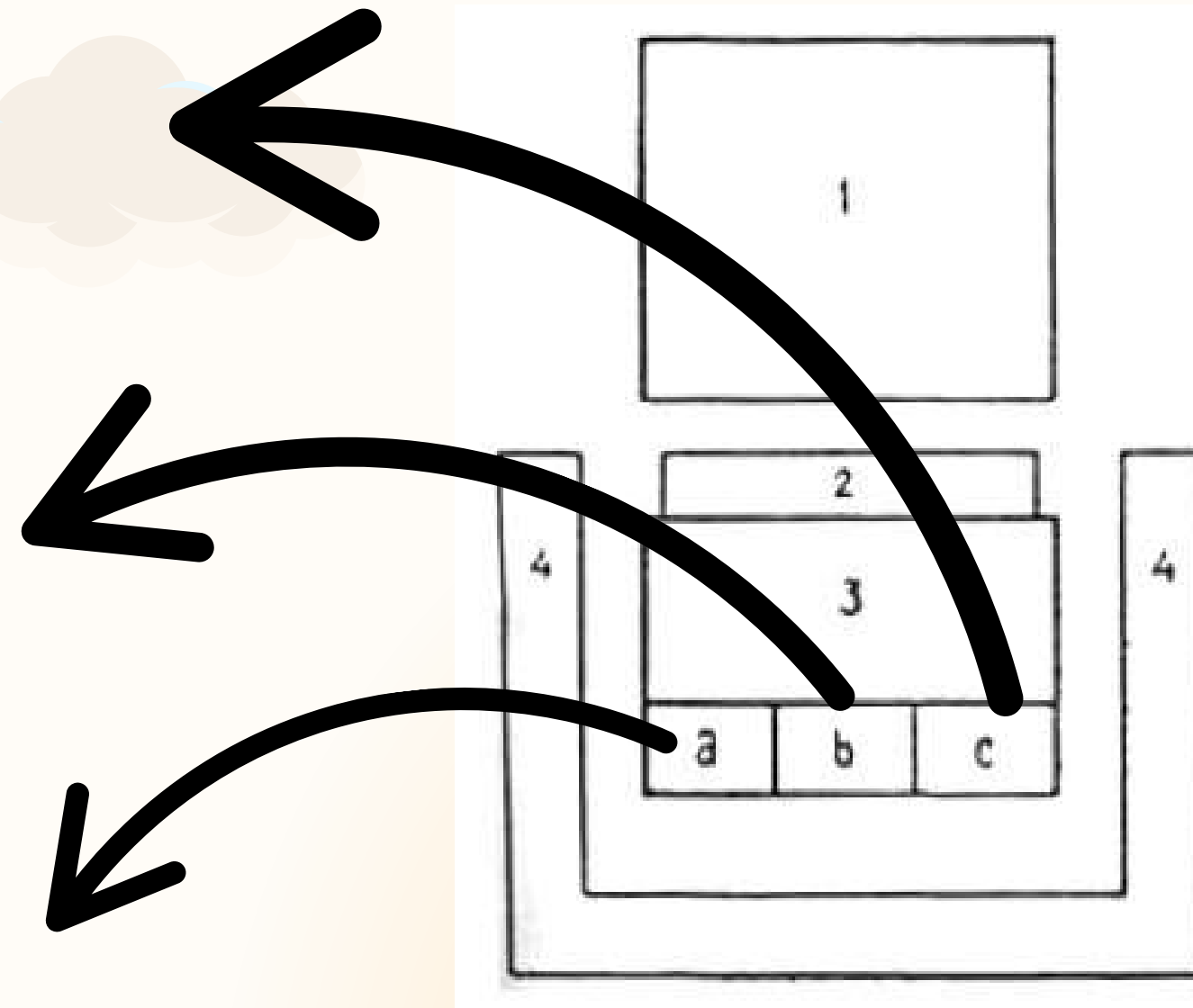
1. Pendhapa
2. Pringgitan
3. Dalem
 - a. Senthong kiwo
 - b. Senthong tengah
 - c. Senthong tengen
4. Gandhok dan pawon

Ruangan Joglo

Senthong tengen adalah tempat tidur yang masing-masing diperuntukan untuk bapak, ibu, dan anak-anak saat masih kecil.

Senthong tengah biasanya adalah ruangan yang menjadi tempat menyimpan barang berharga.

Senthong kiwo adalah kamar tidur juga yang letaknya di sebelah kiri

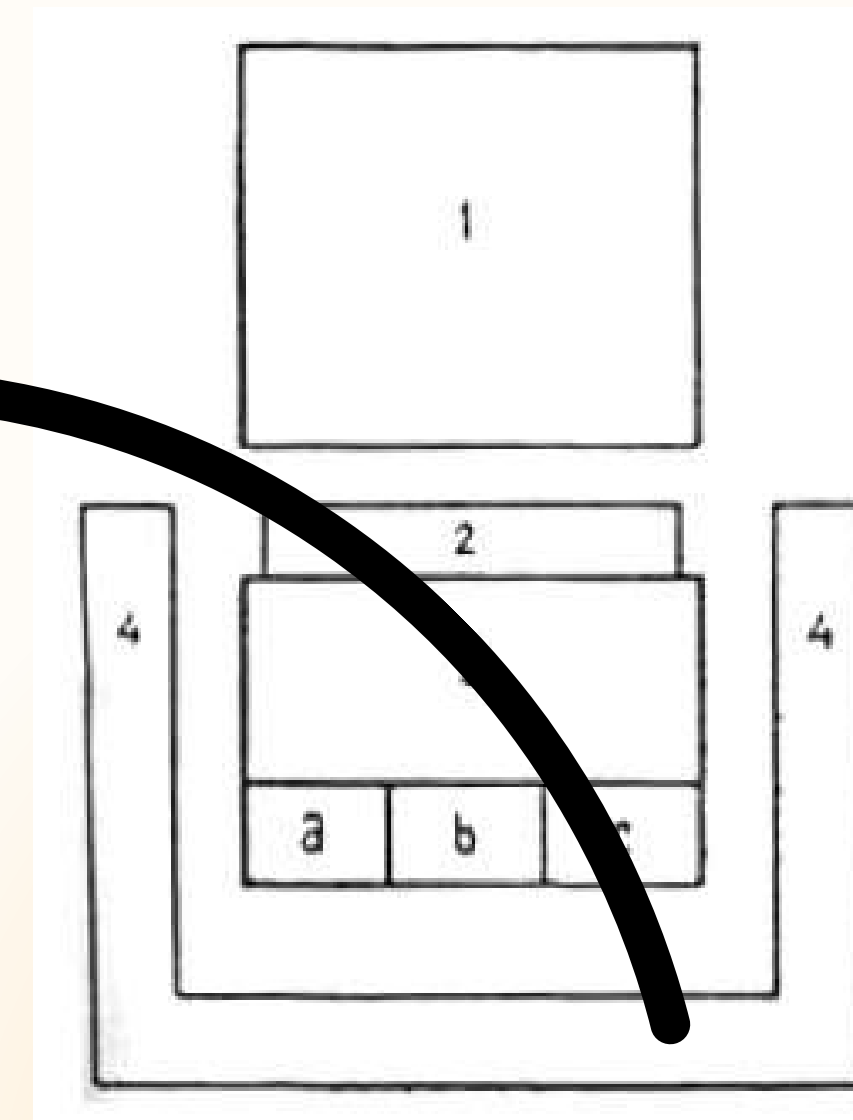


KETERANGAN:

1. Pendhapa
2. Pringgitan
3. Dalem
 - a. Senthong kiwo
 - b. Senthong tengah
 - c. Senthong tengen
4. Gandhok dan pawon

Ruangan Joglo

Gandhok digunakan sebagai kamar anak-anak yang beranjak dewasa dan dipisah berdasarkan jenis kelamin—perempuan di gandhok kiri, laki-laki di gandhok kanan. Gandhok juga bisa disekat untuk kamar tamu. Di belakang gandhok kiri terdapat **pawon** (dapur) yang berfungsi untuk memasak dan menyimpan bahan makanan, serta gadri di sebelahnya yang digunakan sebagai ruang makan.



KETERANGAN:

1. Pendhapa
2. Pringgitan
3. Dalem
 - a. Senthong kiwo
 - b. Senthong tengah
 - c. Senthong tengen
4. Gandhok dan pawon

Ruangan Joglo

Regol adalah pagar utama rumah joglo

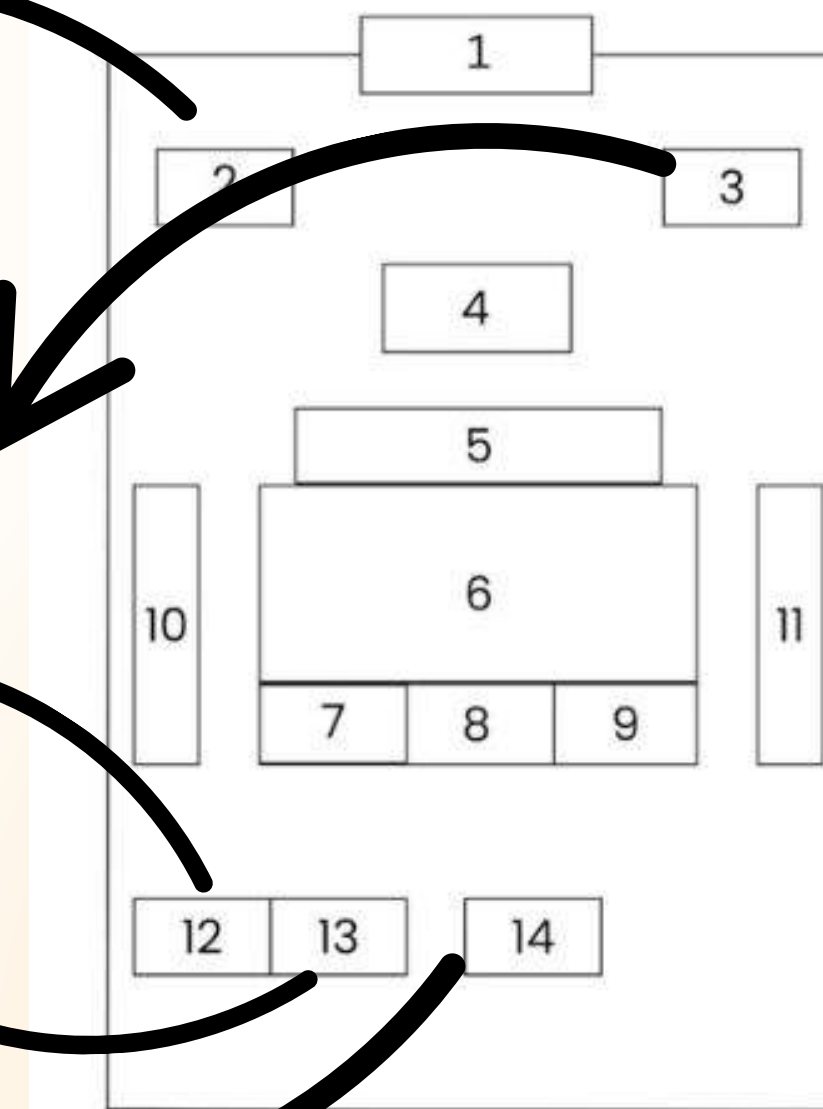
Gedogan berada di sebelah kiri area paling depan rumah digunakan sebagai tempat menyimpan hewan ternak

Langgar berada di sebelah kanan area paling depan rumah, yang digunakan sebagai tempat beribadah dan berdoa

Pawon digunakan sebagai tempat memasak dan menyiapkan makanan

Gadri yang digunakan sebagai ruang makan

Pekiwan atau kamar mandi untuk mandi dan buang air, serta tempat sumur air



Keterangan:

1. Regol
2. Gedogan
3. Langgar
4. Pendopo
5. Pringgitan
6. Dalem Ageng
7. Senthong kiri
8. Senthong tengah
9. Senthong kanan
10. Gendhok kiri
11. Gendhok kanan
12. Pawon
13. Gadri
14. Pekiwan

Limasan



Rumah adat Limasan memiliki ciri khas atap berbentuk limas dengan empat sisi, yang tampak serupa dengan rumah adat dari Sumatra Selatan. Rumah ini memiliki beberapa jenis, seperti Lawakan, Gajah Mungkur, Klabang Nyander, dan Semar Pindohong. Umumnya, bangunan ini dibuat dari bata yang kuat. Meskipun tidak dicat atau dilapisi finishing khusus, rumah Limasan tetap tampak menarik dengan kesan sederhana dan alami.

Trajumas



Lawakan



Semar



Lawakan



Gajah Mungkur



Lambang Sari



Nyander

